

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERANGKAI
BUNGA ARTIFISIAL MELALUI MODEL
DIRECT INSTRUCTION BAGI PESERTA DIDIK
TUNAGRAHITA KATEGORI RINGAN**

Penelitian tindakan kelas di kelas IX SLB Bina Bangsa Padang

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

NADIA SAFIRA

NIM. 18003022

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

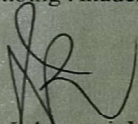
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERANGKAI BUNGA
ARTIFISIAL MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BAGI
PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA KATEGORI RINGAN
"Penelitian tindakan kelas di kelas IX SLB Bina Bangsa Padang"

Nama : Nadia Safira
NIM/BP : 18003022/ 2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Oktober 2022

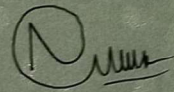
Disetujui Oleh:

Pembimbing Akademik



Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 196111241987032002

Mahasiswa



Nadia Safira
NIM.18003022

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Merangkai Bunga Artifisial Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Peserta Didik Tunagrahita Kategori Ringan (*Penelitian tindakan kelas di kelas IX SLB Bina Bangsa Padang*)

Nama : Nadia Safira

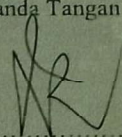
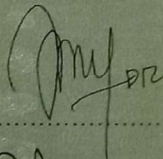
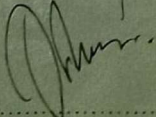
NIM : 18003022

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	1..... 
2. Anggota	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadia Safira
NIM/BP : 18003022/ 2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Merangkai Bunga Artifisial Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Peserta Didik Tunagrahita Kategori Ringan (*Penelitian tindakan kelas di kelas IX SLB Bina Bangsa Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Padang, 28 Oktober 2021

Saya menyatakan,



Nadia Safira
NIM.18003022

ABSTRAK

Nadia Safira. 2022. Meningkatkan Keterampilan Merangkai Bunga Artifisial Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Peserta Didik Tunagrahita Kategori Ringan di kelas IX SLB Bina Bangsa Padang Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pendidikan adalah suatu tempat dimana seseorang dapat mendapatkan ilmu. Dalam prosesnya terdapat kegiatan pembelajaran yang terjalin antara peserta didik dan pendidik. Dalam dunia pendidikan, terdapat pendidikan khusus yang diperuntukkan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Seperti halnya peserta didik tunagrahita kategori ringan yang cenderung kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena memiliki iq dibawah rata-rata.

Masalah yang terjadi di dalam pembelajaran keterampilan merangkai bunga artifisial yaitu, Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung sehingga nilai peserta didik mendapatkan dibawah KKM sekolah. Masalah yang mendasar dilaksanakan penelitian ini ialah adanya penurunan nilai pada peserta didik terhadap mata pelajaran keterampilan vokasional merangkai bunga artifisial, sehingga nilai berada di bawah rata-rata KKM yaitu 60. Peserta didik kurang terampil dalam merangkai dan menghias bunga tersebut.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan diterapkannya penelitian tindakan kelas yaitu untuk menaikkan kinerja pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui dua siklus, siklus I terdiri dari empat pertemuan dan dua pertemuan pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh, pertama pembelajaran menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran merangkai bunga tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dan banyak bantuan yang diberikan guru saat mengajar peserta didik. Kedua, setelah peneliti memberi tindakan melalui model *direct instruction* terlihat perubahan yang signifikan dan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam merangkai bunga. Jadi terbukti dengan adanya model *direct instruction* menjadikan nilai peserta didik berada diatas KKM.

Kata Kunci: keterampilan, model *direct instruction*, tunagrahita kategori ringan

ABSTRACT

Nadia Safira. 2022 Improving Artificial Flower Arrangement Skills Through Direct Instruction Models for Mild Mentally Mentally Impaired Students in Class IX SLB Bina Bangsa Padang Thesis Faculty of Education, State University of Padang.

Education is a place where one can gain knowledge. In the process there are learning activities that exist between students and educators. In the world of education, there is special education for students with special needs. Like students with mild mental retardation who tend to have difficulty in carrying out learning because they have an IQ below the average.

The problem that occurs in learning artificial flower arrangement skills is that the teacher uses the lecture method more during the learning process so that the student's score is below the school KKM. The basic problem carried out by this research is that there is a decrease in students' scores on the subject of vocational skills in arranging artificial flowers, so that the score is below the KKM average of 60. Students are less skilled in arranging and decorating the flowers.

The type of research used is classroom action research. The purpose of implementing classroom action research is to improve learning performance in the classroom. Classroom action research was conducted in two cycles, the first cycle consisted of four meetings and two meetings in the second cycle. Based on the data obtained, firstly, learning using the lecture method in learning flower arrangement did not show a significant improvement and a lot of assistance was provided by the teacher when teaching students. Second, after the researcher gave action through the direct instruction model, there were significant changes and an increase in the ability of students to arrange flowers. So it is proven that the direct instruction model makes the value of students above the KKM.

Keywords: skills, direct instruction model, Mild mental retardation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Merangkai Bunga Artifisial Melalui Model Direct Instruction* Bagi Peserta Didik Tunagrahita Kategori Ringan. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Pada skripsi dipaparkan dalam lima BAB yaitu, BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan teori, BAB III Metode penelitian, BAB IV Hasil dan pembahasan penelitian, serta BAB V Kesimpulan dan saran. Peneliti juga menambahkan lampiran-lampiran untuk menambah isi penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun, agar peneliti dapat membuat karya tulis ilmiah menjadi lebih baik lagi, Aamiin.

Padang, 28 Oktober 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Alhamdulillah hirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat diberikan kesehatan. Berkat Allah lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai harapan yang diinginkan. Keberhasilan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do'a, keikhlasan, usaha, motivasi, pengorbanan, serta bimbingan yang sudah diberikan. Peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:
2. Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sudah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd yang menjadi pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah membimbing dan memberikan peneliti motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti bersyukur mendapat pembimbing sebaik ibu dan peneliti respek atas kejujuran ibu dalam memberikan saran dan kritikan yang membangun. Semoga kebaikan dan keramahan yang ibu berikan di balas oleh Allah SWT.
4. Tim penguji skripsi yaitu, Dr. Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd dan Johandri Taufan, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada bapak dan ibuk.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang sudah memberikan ilmu dan motivasi yang bermanfaat selama ini. Staf kemahasiswaan yang tidak lelah melayani dengan sabar selama penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Luar Biasa Bina Bangsa Padang yakni Mardina, S.Pd. Mungkin tidak terhitung berapa banyak pengorbanan beliau terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang bersekolah di sana. Sudah memudahkan semua urusan peneliti selama masa penelitian berlangsung. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan kesehatan untuk Ibu sekeluarga, Aamiin.
7. Guru kelas, staf pengajar, dan tata usaha SLB Bina Bangsa yang telah memberi izin dan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasinya, juga seluruh Peserta Didik yang sudah menghibur peneliti dengan tingkah lakunya. Semoga ilmu yang peneliti berikan dapat bermanfaat.
8. Kepada kedua orangtua yang saya cintai dan banggakan, serta telah memberikan kasih yang tak terhingga. Saya berterima kasih kepada Papa dan Mama atas do'a yang telah diberikan, dukungan, dan motivasi. Sudah membimbing dan mendidik saya hingga bisa sampai ke tahap ini. Sangat sabar dan memahami betapa sulitnya kondisi atau proses yang sedang saya hadapi. Semoga beliau tetap diberikan kesehatan di masa tua ini, Aamiin.
9. Bunga Surya Sephani yang merupakan kakak kandung, terima kasih saya ucapkan kepada beliau karena sudah membantu juga dalam memberikan

saran untuk proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah menghibur saya walaupun jarang namun tetap membuat saya terhibur dan saya maklum karena jarak umur kami terpaut 11 tahun.

10. Fitra Haryadi Abang Kandung yang sangat saya sayangi, dimana beliau juga sudah 16 tahun lamanya meninggalkan dunia yang sementara ini. Abang mengalami kelumpuhan, teringat waktu itu kami sering bermain ps dan saya senang melihatnya tersenyum, terutama dia salah satu yang menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga abang masih mengingat saya dan mencari saya di akhirat, sehingga kita dapat bertemu di Jannah NYA. Aamiin Allahumma Aamiin.
11. Bang Ov Sepupu saya, terimakasih sudah menjadi tempat bertanya, baik dalam penulisan skripsi maupun mengenai kehidupan.
12. Kak Nita, Dinda, Sina, Afifah, Ulan, Zura, Dicky, Ebi, Abil, Ayy, dan, Marthila. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik, sudah menjadi tempat bercerita, bertukar pendapat mengenai perkuliahan ini, dan memberi support dalam menyelesaikan skripsi.
13. Dina, Suci, Puja, terima kasih kepada sahabat terbaik, telah menjadi tempat bercerita waktu SMA sampai sekarang, terutama yang baru dipertemukan kembali dengan saya yaitu sahabat kecil. Baik senang maupun sedih, juga sudah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Karimah kucingku, sudah pernah menghiasi hidupku dengan kelucuannya hehe.

15. BTS, salah satu album musiknya yang membuat saya termotivasi yaitu seputar Love yourself. Pesannya mencintai diri sendiri dengan kekurangannya serta bertanggung jawab atasnya, itu merupakan perwujudan dari pendewasaan diri.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada beberapa pihak yang membantu dan namanya yang belum disebutkan. Walau ada keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa.

Padang, 28 Oktober 2022

Peneliti

(Nadia Safira)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Keterampilan Merangkai Bunga Artifisial.....	8
B. Model <i>Direct Instruction</i>	15
C. Hakikat Peserta Didik Tunagrahita Kategori Ringan	18
D. Penelitian Relevan	23

E. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Setting Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Kondisi Awal	37
B. Pelaksanaan Siklus I	39
C. Pelaksanaan Siklus II.....	56
D. Pembahasan Antar Siklus	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Nilai Kemampuan Awal Menggunakan Siklus I	48
Tabel 4.2. Hasil Keterampilan Siklus I	51
Tabel 4.3. Nilai Kemampuan Awal Menggunakan Siklus II	61
Tabel 4.4. Hasil Keterampilan Siklus II	64
Tabel 4.5. Nilai Hasil Kemampuan Awal, Siklus I, dan II	67

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Diagram 4.1. Hasil Kemampuan Awal	38
2. Diagram 4.2. Rekapitulasi hasil keterampilan siklus I.....	49
3. Diagram 4.3. Rekapitulasi hasil keterampilan siklus II	62
4. Diagram 4.4. Hasil Kemampuan awal, siklus I, dan II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Vas Bunga	10
Gambar 2. Tang.....	11
Gambar 3. Gunting.....	11
Gambar 4. Setangkai bunga Mawar warna Pink Tua.....	11
Gambar 5. Setangkai bunga Mawar warna Pink muda	11
Gambar 6. Setangkai bunga Mawar warna Kuning	12
Gambar 7. Lima tangkai bunga Anyelir warna Putih	12
Gambar 8. Lima tangkai bunga Anyelir warna Hijau Toska	12
Gambar 9. Aksesoris Daun kecil warna Hijau	13
Gambar 10. Aksesoris berbentuk Putik Bunga warna Putih.....	13
Gambar 11. Daun Keladi warna Hijau bercorak Merah dan Putih	13
Gambar 12. Busa.....	14
Gambar 13. Bagan Kerangka konseptual.....	25
Gambar 14. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kemampuan Awal.....	80
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	83
3. Format Observasi Guru Siklus I.....	86
4. Rekapitulasi Hasil Nilai Observasi Guru Siklus I.....	91
5. Format Observasi Guru Siklus II	92
6. Rekapitulasi Hasil Nilai Observasi Guru Siklus II.....	97
7. RPP Pertemuan I	98
8. RPP Pertemuan II	104
9. RPP Pertemuan III.....	110
10. RPP Pertemuan IV	116
11. RPP Pertemuan I Siklus II.....	122
12. RPP Pertemuan II Siklus II	128
13. Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	134
14. Hasil Tes Siklus I Pertemuan II.....	138
15. Hasil Tes Siklus I Pertemuan III	142
16. Hasil Tes Siklus I Pertemuan IV	146
17. Hasil Tes Siklus II Pertemuan I.....	150
18. Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	154
19. Dokumentasi Penelitian.....	158
20. Hasil Rangkaian Bunga Artifisial	158
21. Surat Izin Penelitian	163
22. Surat balasan peneltian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu tempat dimana seseorang dapat mendapatkan ilmu. Dalam prosesnya terdapat kegiatan pembelajaran yang terjalin antara peserta didik dan pendidik. Tidak ada perbedaan dalam menempuh jenjang pendidikan, setiap orang layak mendapatkan pendidikan. Salah satunya yaitu peserta didik berkebutuhan khusus dalam menimba ilmu, mengembangkan potensi, dan mengasah kemampuan di beberapa bidang pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat (1) dan (2) “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.” Karenanya warga negara berkebutuhan khusus yang mempunyai hambatan masing-masing tersebut berhak memperoleh pendidikan khusus (Husna et al., 2019).

Dalam dunia pendidikan, terdapat pendidikan khusus yang diperuntukkan bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan, pendengaran, motorik, autis, dan lain sebagainya. Pendidikan khusus ini disebut sebagai sekolah luar biasa atau SLB, tujuan dari sekolah luar biasa untuk membantu berbagai jenis peserta didik berkebutuhan khusus yang membutuhkan bantuan tersebut. Seperti peserta didik tunarungu, tunanetra, tunadaksa, tunagrahita, tunalaras, autis, dan lain sebagainya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Seperti halnya peserta didik

tunagrahita, yang mana memiliki hambatan dalam perkembangan intelegensi, mental, fisik, dan emosi.

Seperti halnya peserta didik tunagrahita memiliki kemampuan berpikir dibawah rata-rata sehingga mereka terhambat dalam proses belajarnya. Peserta didik tunagrahita disebut dengan istilah keterbelakangan mental dan memiliki tiga klasifikasi yaitu kategori ringan, sedang, dan berat. Peserta didik tunagrahita kategori ringan, memiliki rentang iq antara 50-75, sehingga cenderung mendapatkan nilai dibawah ketuntasan maksimal pada mata pelajaran keterampilan vokasional mernagkai bunga artifisial. Akan tetapi, peserta didik dapat dilatih pada beberapa bidang keterampilan. Bidang keterampilan sangat banyak macamnya yang dapat diajarkan kepada peserta didik secara sederhana.

Terdapat dua macam keterampilan yaitu, keterampilan akademik dan non akademik. Keterampilan di bidang akademik disebut dengan keterampilan vokasional atau program vokasional. Keterampilan vokasional merupakan sebuah program pendidikan yang mengacu pada tingkat kejuruan untuk peserta didik supaya bisa terjun ke dunia bisnis atau dunia pekerjaan (Cendaniarum, 2020). Keterampilan vokasional memiliki kompetensi dasar yang sudah dicanangkan dalam perdirjen Pendidikan Dasar dan Menegah Nomor 10/D/KR/2017, tentang struktur kurikulum Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus. Keterampilan vokasional memiliki bidangnya masing-masing, salah satunya bidang tata graha yang memiliki

KD 3.3 Menerapkan rangkaian bunga bulat dan KD 4.3 Membuat rangkaian bunga bulat.

Tata graha merupakan sebuah kegiatan dalam menata benda atau tanaman yang bertujuan supaya tanaman menjadi rapi dan tampak indah saat dipandang. Bentuk keterampilan dalam yang peneliti ambil dalam program vokasional ini, ialah merangkai bunga artifisial bentuk bulat. Dilihat dari penjualan tanaman hias, florist dan dekorator cenderung diminati banyak pembeli. Hal tersebut mendorong konsumen membeli barang, memperkuat pasar lokal, dan meningkatkan kualitas barang serta sangat penting untuk menekankan estetika. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengetahui terlebih dahulu kemampuan awal peserta didik melalui kegiatan asesmen. Dari hasil asesmen yang didapatkan, peserta didik tidak tuntas dalam mata pelajaran keterampilan merangkai bunga artifisial.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Bina Bangsa Padang yang berlokasi di Jalan Kampung Melayu, Kelurahan Tanah Sirah, Kecamatan Lubuk Begalung, dan pada tanggal 11 Oktober 2021. Peneliti mengamati kegiatan belajar peserta didik tunagrahita kategori ringan yang berinisial B dan D. Saat pembelajaran keterampilan vokasional membuat hasil rangkaian bunga artifisial berlangsung, guru mengajarkan peserta didik mengenai tata cara merangkai bunga artifisial melalui metode latihan. Guru mengajarkan tahapan merangkai bunga yang dilakukan secara berulang-ulang melalui persiapan, pelaksanaan

pembelajaran dari tingkatan mudah ke rumit, dan mengevaluasi nilai peserta didik. Materi yang diajarkan kurang membahas secara detail, sehingga peserta didik belum memahami kegiatan merangkai bunga artifisial sesuai urutannya serta mendapatkan nilai dibawah KKM, dengan batas ketuntasan maksimalnya 60. Sementara untuk nilai yang didapatkan peserta didik yaitu D mendapatkan nilai 16 dan B mendapatkan nilai 18. Maka, peneliti melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dan cara mengajar terhadap peserta didik tunagrahita kategori ringan dalam merangkai bunga artifisial.

Data yang diperoleh dari hasil identifikasi, menyatakan bahwa ada beberapa penyebab masalah, yaitu (1) Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung (2) Peserta didik terlihat bosan dan kesulitan menerima materi yang diajarkan. (3) Peserta didik mendapat nilai dibawah KKM. Peneliti bekerjasama dengan guru dalam mencari model pembelajaran yang bervariasi dan dapat digunakan untuk perbaikan nilai peserta didik pada pembelajaran keterampilan merangkai bunga artifisial. Setelah berdiskusi bersama guru kelas, peneliti sependapat dengan guru untuk menggunakan model *direct instruction*.

Model *direct instruction* adalah model pembelajaran yang berfokus kepada proses kegiatan melalui instruksi atau arahan langsung. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam model *direct instruction* yaitu orientasi, peragaan atau mencontohkan, pelatihan terbimbing, tanya jawab, dan latihan mandiri. Tahapan selanjutnya guru memulai

pembelajaran merangkai bunga artifisial menggunakan model *direct instruction*. Melalui model tersebut, peserta didik dapat lebih mudah menyerap pembelajaran sesuai tahap-tahap yang telah disampaikan oleh guru dan instruksi yang disampaikan secara rinci. Peneliti tetap melanjutkan penelitian ini dalam pembelajaran keterampilan vokasional merangkai bunga artifisial untuk membantu peserta didik dalam mencapai nilai KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan perbaikan dalam mengajarkan peserta didik di kelas IX melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik di kelas (Sriyati, 2014). Adapun siklus dalam penelitian tindakan kelas yaitu melalui dua siklus, apabila siklus I masih belum tercapai sesuai dengan batas KKM, maka dilanjutkan kepada siklus II. Apabila penelitian pada siklus II sudah mencapai target minimal KKM, maka siklus dihentikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting dilakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Merangkai Bunga Artifisial Melalui Model *Direct Instruction* Bagi Peserta Didik Tunagrahita Kategori Ringan (*Penelitian Tindakan kelas di Kelas IX SLB Bina Bangsa Padang*)”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Jika dilihat dari permasalahan yang dijelaskan pada bagian latar belakang, maka perumusan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan merangkai bunga artifisial melalui model *direct instruction* untuk peserta didik tunagrahita kategori ringan di SLB Bina Bangsa Padang?
 - b. Apakah model *direct instruction* dapat meningkatkan hasil pembelajaran sesuai KKM melalui keterampilan merangkai bunga artifisial bagi peserta didik tunagrahita kategori ringan di SLB Bina Bangsa Padang?
2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah solusi yang ditentukan seorang peneliti dalam menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini, terdapat model *direct instruction* sebagai pemecahan masalahnya. Melalui model tersebut dapat meningkatkan hasil yang bagus pada keterampilan merangkai bunga artifisial. Melalui siklus yang terdapat pada kegiatan pembelajaran untuk peserta didik kategori ringan kelas IX di SLB Bina Bangsa Padang.

C. Tujuan Penelitian

Terdapat dua tujuan pada penelitian, yaitu:

1. Untuk melihat proses pembelajaran keterampilan merangkai bunga artifisial melalui model *direct instruction* untuk peserta didik tunagrahita kategori ringan kelas IX SLB Bina Bangsa Padang.

2. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan merangkai bunga artifisial bagi peserta didik tunagrahita kategori ringan di SLB Bina Bangsa Padang.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat dan diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Praktis

a. Untuk peserta didik

Menambah pengetahuan baru dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam merangkai bunga artifisial. Membantu peserta didik supaya dapat memperoleh nilai yang baik sesuai batas kriteria ketuntasan minimal.

b. Untuk guru

Membantu guru yang mengajar keterampilan merangkai bunga artifisial.

c. Untuk peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi sumber acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan penelitian ini, bisa menjadi sumber pembaruan model pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan keterampilan merangkai bunga artifisial bagi peserta didik tunagrahita kategori ringan.